

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN IPS MELALUI METODE BLENDED LEARNING

Roulina Agustini
Guru SMP Negeri 1 Labuhan Deli
Email : roulinamanullang@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1). Meningkatkan hasil belajar siswa, (2). Meningkatkan aktivitas belajar siswa. (3). Meningkatkan pemahaman siswa dan pembelajaran yang menggunakan metode Blended Learning. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa VIII-1 SMP Negeri 1 Labuhan Deli sebanyak 32 siswa. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data adalah menggunakan test, angket dan observasi. Teknik analisa data yang digunakan adalah dengan metode penilaian yaitu: data yang diperoleh dilakukan evaluasi berdasarkan hasil belajar Blended Learning siswa. Evaluasi hasil belajar Blended Learning siswa diberi rentang nilai dari 0 – 100. Kemudian data dihitung dari nilai rata-rata siswa, persentase jumlah siswa yang tuntas dan persentase jumlah siswa yang belum tuntas memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Hasil Penelitian ini menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode pembelajaran Blended Learning dengan hasil sebagai berikut: (1) terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 45,94, pada siklus I meningkat menjadi 63,75% kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 67,5%, terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 53,13% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 81,25% pada siklus II, terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menjadi 46,87% kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 18,75% dengan kata lain hanya 6 siswa saja yang memperoleh nilai 60 dan selebihnya (26) siswa memperoleh nilai 70 dan di atas 70. Penerapan metode Pembelajaran Blended Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci : hasil belajar, metode pembelajaran, blended learning, ilmu pengetahuan sosial.

Abstract

The purpose of this research is to: (1). Improving student learning outcomes, (2). Increase student learning activities. (3). Improve student understanding and learning using the Blended Learning method. The method used in this research is the Classroom Action Research Method using 2 cycles. The subjects of this study were 32 students of VIII-1 SMP Negeri 1 Labuhan Deli. The instruments used to obtain data are tests, questionnaires and observations. The data analysis technique used is the assessment method, namely: the data obtained is evaluated based on the student's Blended Learning learning outcomes. Evaluation of students' Blended Learning learning outcomes is given a range of values from 0 – 100. Then the data is calculated from the average student score, the percentage of students who have completed and the percentage of students who have not completed meeting the minimum completeness criteria. The results of this study indicate that there is an increase in student learning outcomes by applying the Blended Learning learning method with the following results: (1) there is an increase in the average student learning outcomes, where in the initial test the average student learning outcomes are 45.94, in cycle I increase to 63.75% then in cycle II it increases again to 67.5%, there is an increase in the number of students who complete, where in the initial test the number of students who complete is only 0%, increases to 53.13% in cycle I then increases again to 81.25% in cycle II, there was a decrease in the number of students who did not complete, where in the initial test the number of students who did not complete reached 100%, in cycle I it became 46.87% then in cycle II it decreased again to 18.75% with the word others only 6 students who get a score of 60 and the rest (26) students get a score of 70 and above 70. The application of the Blended Learning Learning method can improve student learning outcomes.

Keywords: learning outcomes, learning methods, blended learning, social sciences.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Guru adalah orang yang memiliki tugas merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, melaksanakan evaluasi dan membimbing siswa. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan oleh guru adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Guru IPS harus mampu meningkatkan hasil belajar siswanya. Untuk dapat mencapai hal tersebut, seorang guru harus memiliki kompetensi yang sesuai. Ada empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, yakni : kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan baik adalah bagian dari kompetensi profesional. Apabila seorang guru telah mampu menerapkan metode pembelajaran dengan baik, dia dianggap menguasai kompetensi profesional dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan observasi guru IPS kelas VIII-1 di SMP Negeri 1 Labuhan Deli mengajar masih menerapkan metode ceramah. Hal ini membuat siswa menjadi bosan dan pembelajaran tidak aktif dan inovatif.

Berdasarkan angket awal tentang minat siswa di dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas yang di sebar kepada 32 siswa siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Labuhan Deli, diperoleh fakta sebagai berikut: (1) hanya enam orang siswa yang menyatakan sangat tertarik mengikuti proses pembelajaran, (2) dua puluh orang siswa menyatakan kurang tertarik mengikuti proses pembelajaran dan (3) enam siswa menyatakan tidak tertarik mengikuti pelajaran IPS. Sementara itu berdasarkan observasi awal yang dilakukan terhadap siswa di kelas VIII-1 ditemukan masalah rendahnya hasil belajar siswa untuk mata pelajaran IPS.

Berdasarkan hasil angket minat belajar dan observasi awal tentang siswa di atas, maka dilakukan usaha untuk meningkatkan minat siswa dan hasil belajar siswa melalui cara merubah metode yang diterapkan di dalam kelas yang selama ini menggunakan metode konvensional menjadi metode yang berpusat pada siswa. Salah satu metode pembelajaran yang berpusat pada siswa adalah metode Blended Learning. Oleh sebab itu dibuat penelitian yang berjudul "*Meningkatkan Hasil belajar Siswa Pada Pelajaran IPS di kelas VIII-1 melalui Metode Pembelajaran Blended Learning di SMP Negeri 1 Labuhan Deli pada Tahun Pelajaran 2019/2020*".

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah metode Pembelajaran Blended Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS di kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Labuhan Deli pada Tahun Pelajaran 2019/2020?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Pelajaran IPS di kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Labuhan Deli melalui Metode Pembelajaran Blended Learning pada Tahun Pelajaran 2019/2020.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada SMP Negeri 1 Labuhan Deli Jalan Veteran Pasar IV Helvetia Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan, yakni mulai dari bulan Juli 2019 sampai Desember 2019.

2.2 Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah siswa VIII-1 semester I (ganjil) Tahun Pelajaran 2019/2020 di SMP Negeri 1 Labuhan Deli dengan jumlah siswa sebanyak 32 siswa.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan: (1) angket, (2) tes dan (3) observasi.

2.4 Teknik Analisa Data

Data di analisa dengan metode penilaian yaitu: data yang diperoleh dilakukan evaluasi berdasarkan hasil belajar siswa. Kemudian data dihitung dari nilai rata-rata siswa, persentase jumlah siswa yang tuntas dan persentase jumlah siswa yang belum tuntas memenuhi kriteria ketuntasan minimal.

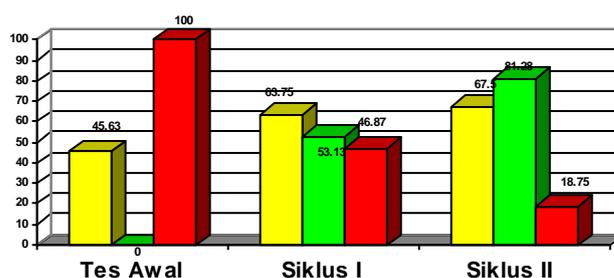
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pembahasan

Berdasarkan data hasil belajar siswa, penerapan metode pembelajaran *Blended Learning* dapat meningkatkan hasil belajar *Blended Learning* siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar *Blended Learning* siswa pada siklus I dan siklus II berikut:

1. Terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 45,94, pada siklus I meningkat menjadi 63,75 kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 67,5.
2. Terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 53,13% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 81,25% pada siklus II
3. Terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menurun menjadi 46,87% kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 18,75% dengan kata lain hanya 6 siswa saja yang memperoleh nilai 70 ke bawah dan selebihnya (26) siswa memperoleh nilai 70 dan di atas 70. Hal tersebut di atas dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

Diagram 4.4
Hasil belajar *Blended Learning* Tes Awal, Siklus I, Siklus II



Keterangan:

Kuning  = Rata-rata
 Hijau  = Tuntas
 Merah  = Tidak Tuntas

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil belajar siswa di atas, maka disimpulkan bahwa: Hasil belajar siswa yang diajar menggunakan metode Blended Learning dapat meningkat. Terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 45,94%, pada siklus I meningkatkan menjadi 63,75 kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 67,5, terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 53,13% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 81,25% pada siklus II, terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menjadi 46,87% kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 18,75% dengan kata lain hanya 6 siswa saja yang memperoleh nilai 60 dan selebihnya (26) siswa memperoleh nilai 70 dan di atas 70.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka disarankan:

1. Agar guru menerapkan metode pembelajaran *Blended Learning* dalam proses belajar mengajar.
2. Agar guru mengetahui kelemahan siswa dalam proses pembelajaran dan dapat mencari solusi.

DAFTAR PUSTAKA

- Carmen, J. A. (2005). Blended Learning Design: Five Key Ingredients. (Online). <http://www.agilantlearning.com/pdt/Blended-Learning-Design.pdt/>. Diakses tanggal 1 Juni 2013.
- Djamarah, Syaiful Bahri, Zain Aswan, (2010). *Metode Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadi. (2007). *Model Pembelajaran*. Jakarta : Buku Kompas.B. Uno
- Hamdani. (2011). *Metode Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Karunia. (2013). Blended Learning. Paper. Jakarta: UNJ.
- Materka, Pat Roessle. (1994). *Lokakarya dan Seminar*. Yogyakarta: kanisius.
- Mulyasa. (2008). *Kompetensi Guru*. Jakarta: Rieneka Cipta
- Sapriya. (2006). *Tantangan Pendidikan IPS*. Bandung: Alumni
- Sumantri, Numan. M. (2001). *Menggagas pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Sugandi, A. (2004). *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT MKK Universitas Negeri Malang.
- Suradisastra, Djojo. (1991). *Pendidikan IPS*. Jakarta: Ditjen
- Sukidin, Basrouli dan Suranto. (2008). *Management Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Insan Cendikia
- Suprijanto, (2008). *Pendidikan Orang Dewasa*. Jakarta: Bumi Aksara.